



**FAKULTAS TEKNIK**  
UNIVERSITAS KADIRI  
*Cakap melayani anda*



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

# Nama Mata Kuliah **Human Information Processing**

Nama Dosen : Ir. Silvi Rushanti Widodo, ST., MT

Kode MK dan SKS : TI5043 (2 SKS)

Pertemuan Ke - 10

Program Studi S1 Teknik Industri

[www.teknik.unik-kediri.ac.id](http://www.teknik.unik-kediri.ac.id)

**BERKARAKTER**

**KOMPETEN**

**UNGGUL**

**UNTUK BERDAYA SAING**

**INTERNASIONAL**



# Materi Pertemuan

## Outline Bahasan Materi :

1. Proses pengambilan Keputusan
2. Model Human Information Processing

## Capaian Pembelajaran Mata Kuliah :

Mahasiswa mampu memahami dan memiliki wawasan serta dapat menjelaskan tentang *human information processing*

## Referensi :

1. Iridiastadi, Yassierli. Ergonomi: suatu pengantar. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2019
2. arwaka. Ergonomi Industri. Surakarta: UNIBA Press; 2004
3. Sjøgaard, G. et al. (2021) 'The elixir of muscle activity and kinesiology in a health perspective: Evidence of worksite tailored exercise training alleviating muscle disorders', *Journal of Electromyography and Kinesiology*, 61, p. 102600.
4. Bernal, D. et al. (2015) 'Work-related psychosocial risk factors and musculoskeletal disorders in hospital nurses and nursing aides: a systematic review and meta-analysis', *International journal of nursing studies*, 52(2), pp. 635–648.

[www.teknik.unik-kediri.ac.id](http://www.teknik.unik-kediri.ac.id)



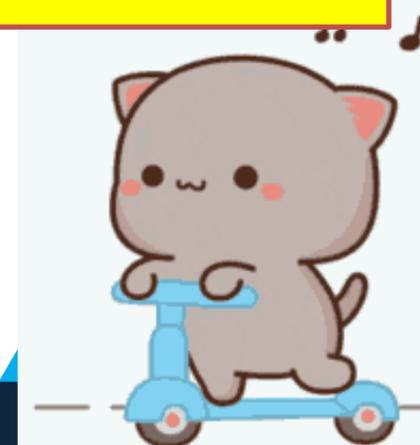
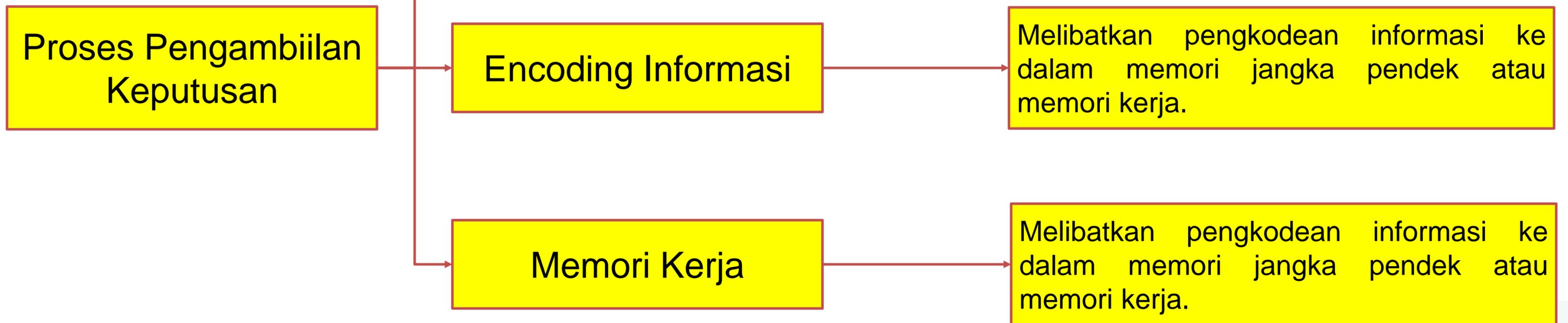
**FAKULTAS TEKNIK**  
UNIVERSITAS KADIRI

*Cakap* melayani anda

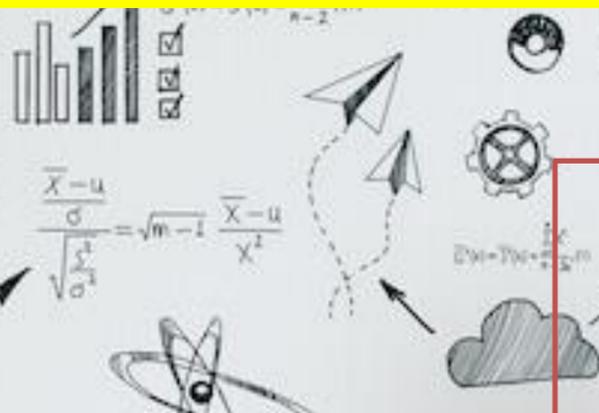




# Pengambilan Keputusan



# Pengambilan Keputusan



Proses Pengambilan Keputusan

Pengambilan Keputusan

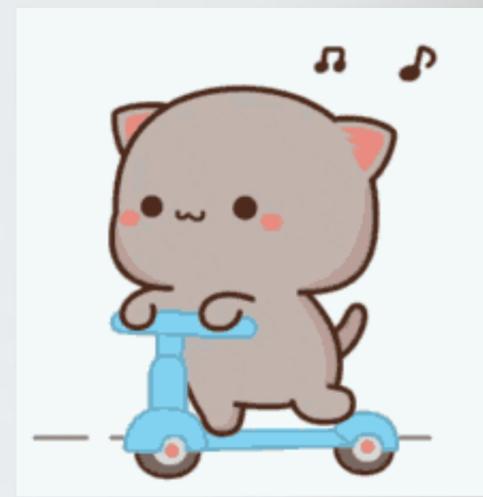
Individu mengevaluasi informasi yang tersedia, membandingkan opsi-opsi yang ada, dan membuat pilihan berdasarkan pertimbangan tertentu

Eksekusi dan Evaluasi

Individu akan mengevaluasi hasil dari keputusan yang diambil dan mempelajari dari pengalaman tersebut untuk pengambilan keputusan di masa depan

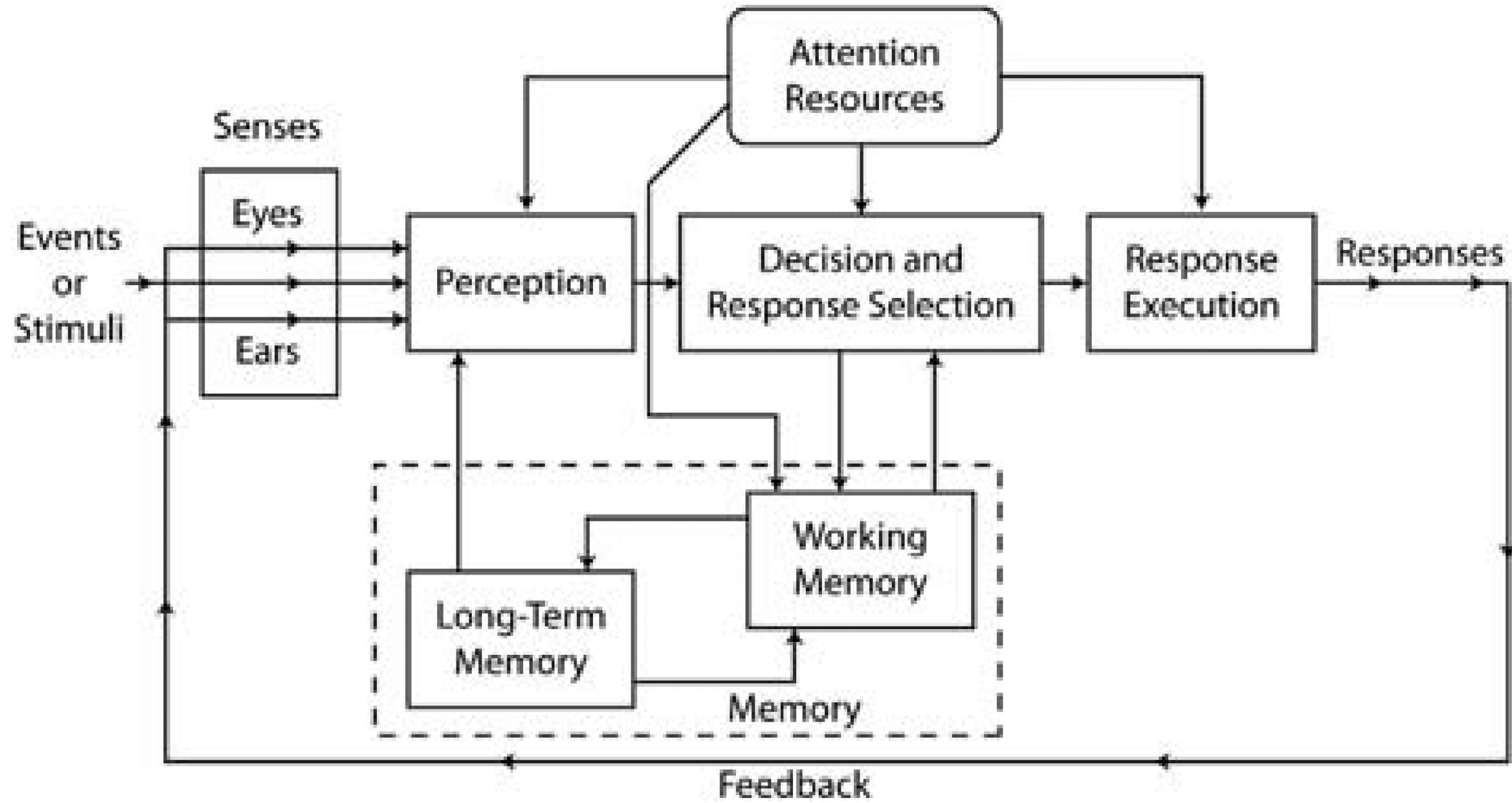
Faktor Pengaruh

- Kapasitas memori kerja dan keterbatasan kognitif individu
- Pengalaman dan pengetahuan sebelumnya
- Emosi dan bias kognitif
- Kompleksitas situasi dan jumlah informasi yang tersedia
- Batasan waktu dan tekanan situasional

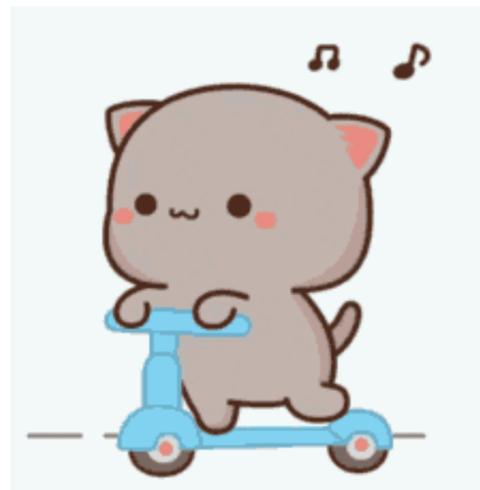




# Pengambilan Keputusan

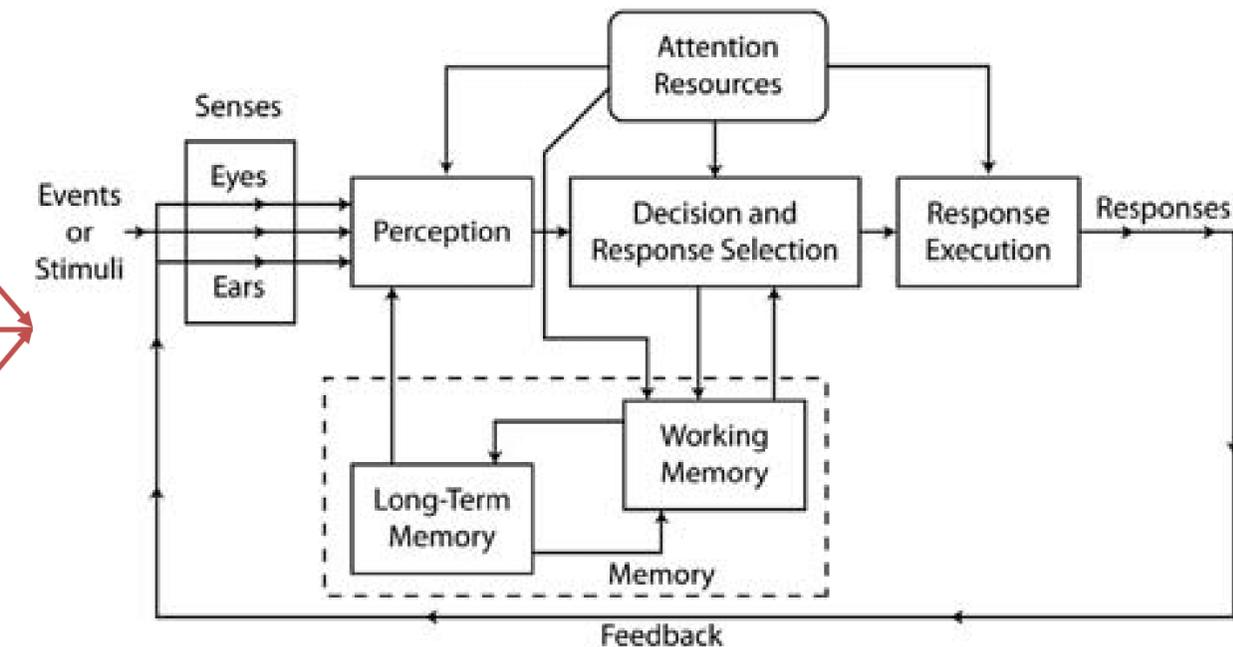
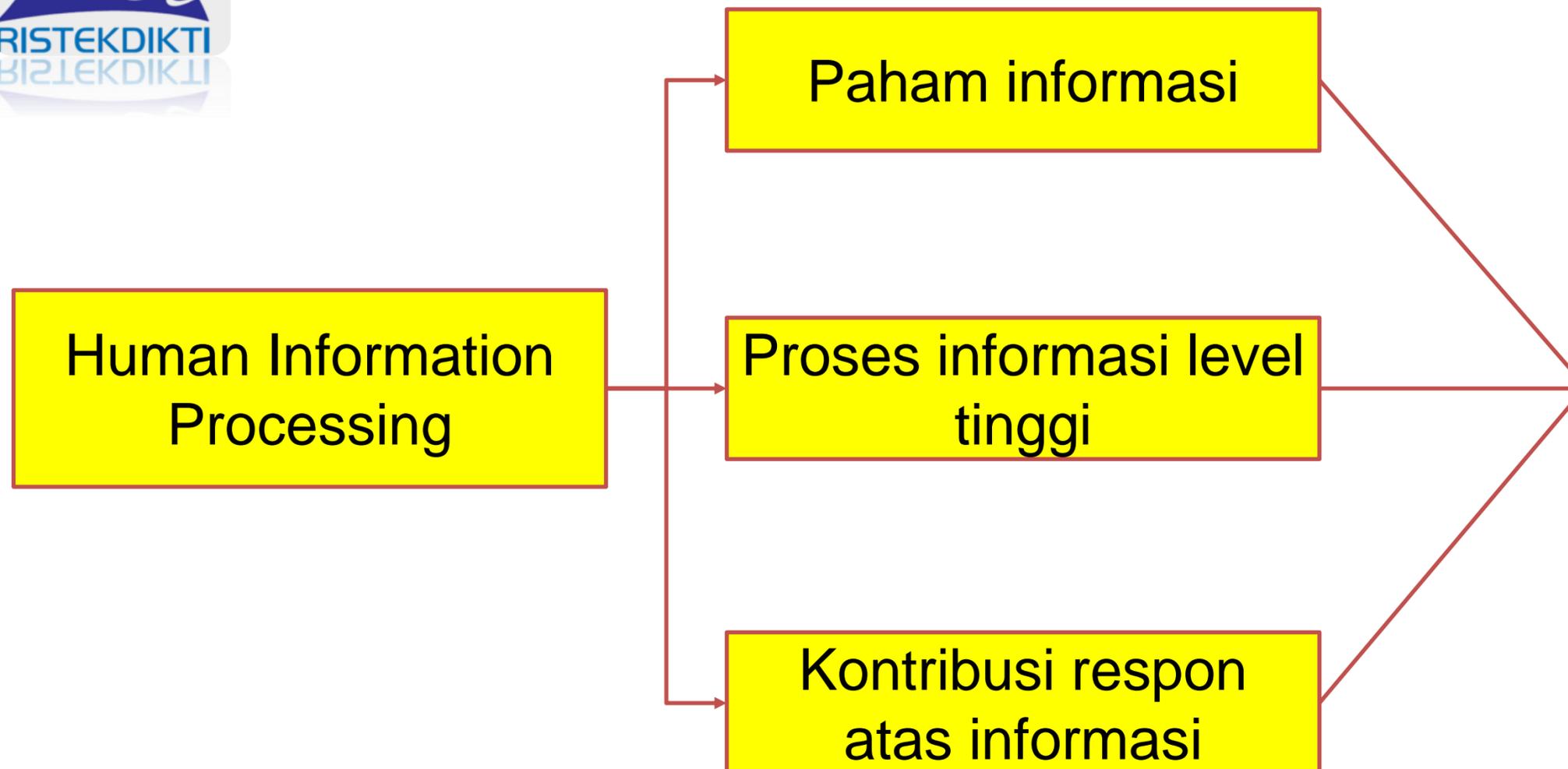


Model HIP (Wickens et al., 2004)

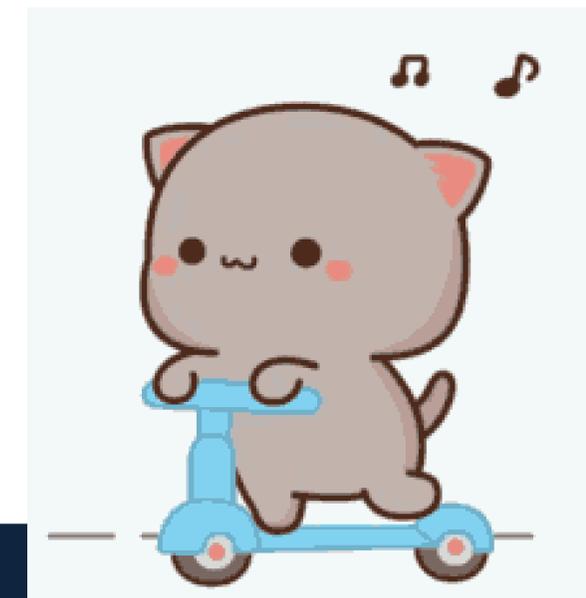




# Pengambilan Keputusan



Model HIP tersebut hanya bersifat menyederhanakan, sedangkan yang sesungguhnya terjadi pada otak manusia tidaklah sesederhana ini. Model HIP yang dijelaskan di sini menganggap bahwa terdapat kotak yang membagi rangkaian kerja mental ke dalam fungsi yang bersifat unik serta memiliki batas yang membedakan antara satu tahap pemrosesan informasi dan tahap lainnya





# Pengambilan Keputusan

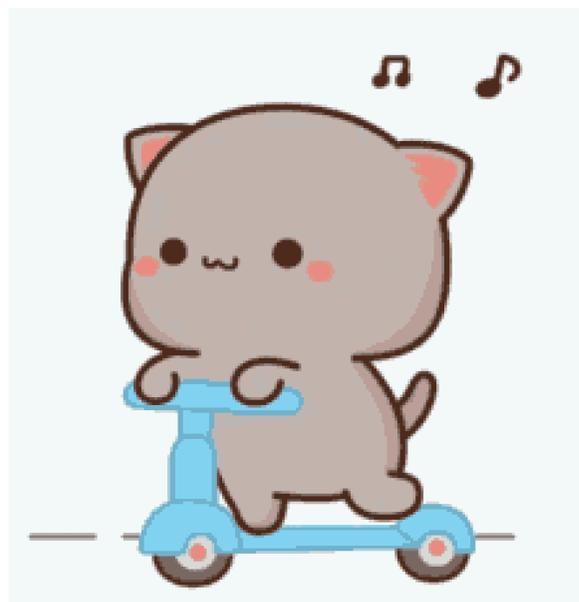
Komponen HIP

Penginderaan

Masing-masing indera memiliki reseptor sensorik yang khusus, seperti sel kerucut dan sel batang di retina untuk penglihatan, dan sel rambut di koklea untuk pendengaran (Goldstein, 2015).

Perhatian

Kemampuan membagi perhatian sangat penting dalam banyak situasi, seperti mengemudi sambil menerima panggilan telepon (Parasuraman and Davies, 1984)





# Pengambilan Keputusan

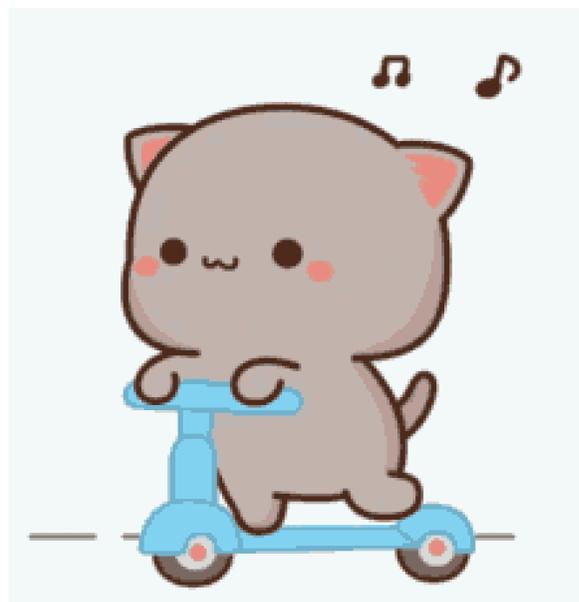
Komponen HIP

Short Term  
Memory

Stimuli yang diproses dalam STM diubah menjadi informasi dalam bentuk kode. Pengodean yang disimpan di STM dapat berbentuk akustik, visual, atau semantik

Working  
Memory

Suatu sistem yang terdiri atas empat komponen yang menyimpan sementara dan memanipulasi informasi ketika seseorang melakukan tugas kognitif.





# Pengambilan Keputusan

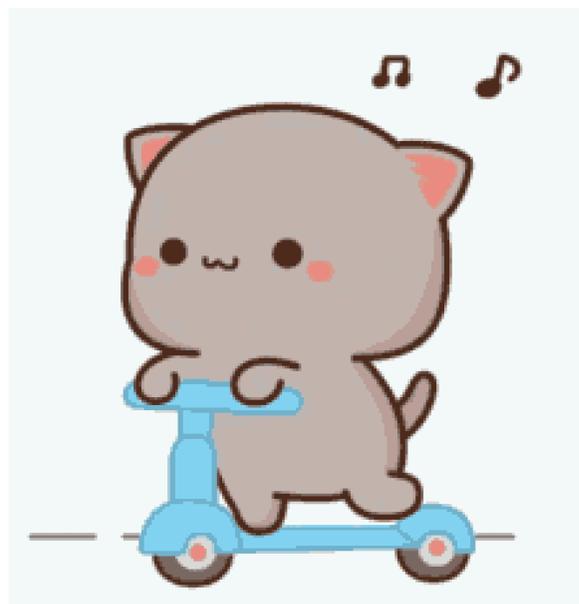
## Komponen HIP

Long Term  
Memory

tidak disimpan secara random, namun tersimpan secara terstruktur dengan mekanisme organisasi tertentu

Memory  
Improvement

merancang sistem, lingkungan kerja, dan antarmuka yang efektif.





# Pengambilan Keputusan

Persepsi

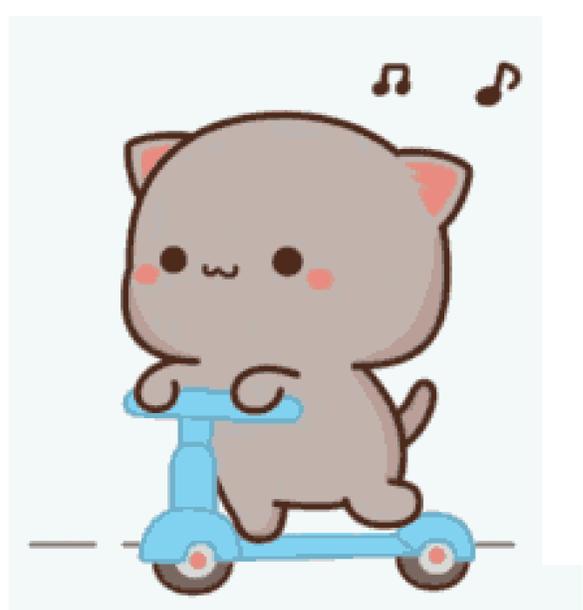
Deteksi stimulus

Indra sensorik mendeteksi adanya stimulus dari lingkungan, seperti cahaya, suara, atau sentuhan.



Perhatian

stimulus yang relevan dan mengabaikan stimulus yang tidak relevan





# Pengambilan Keputusan

Persepsi

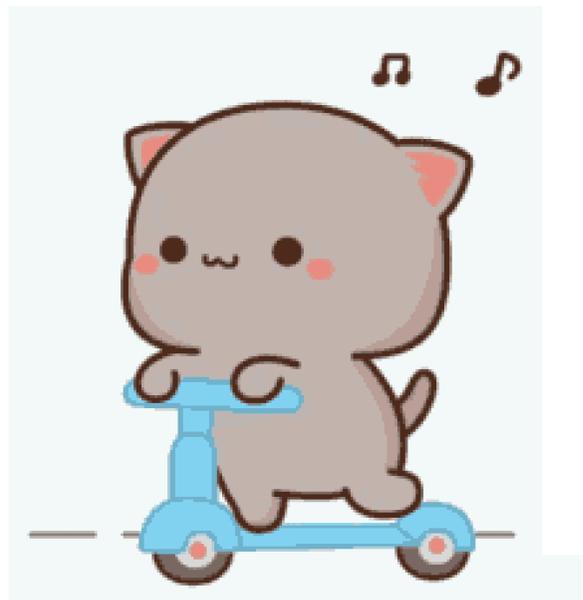
Organisasi

Informasi sensorik yang diterima diorganisasikan menjadi pola atau objek yang bermakna.



Identifikasi dan interpretasi

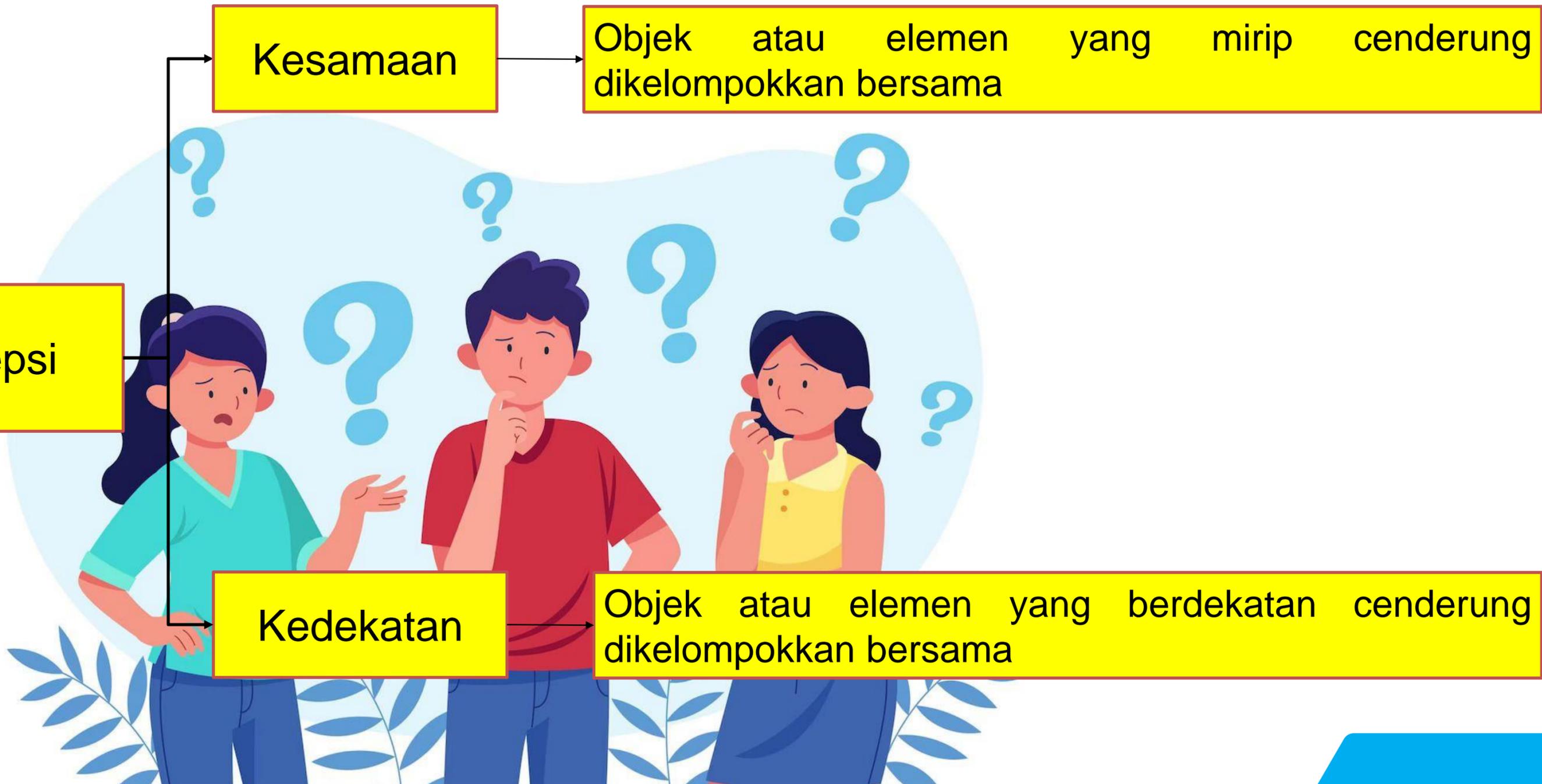
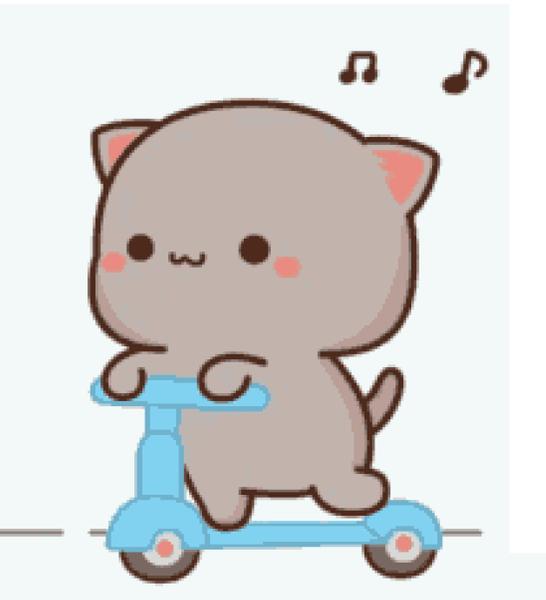
objek yang diorganisasikan diidentifikasi dan diinterpretasikan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya.





# Pengambilan Keputusan

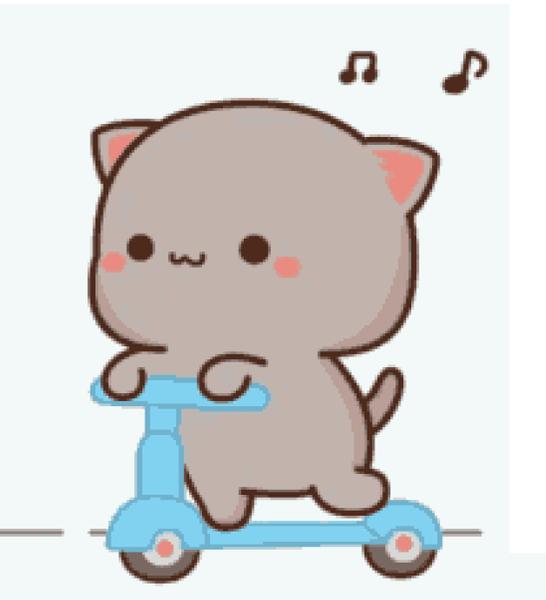
Prinsip Persepsi





# Pengambilan Keputusan

Prinsip Persepsi

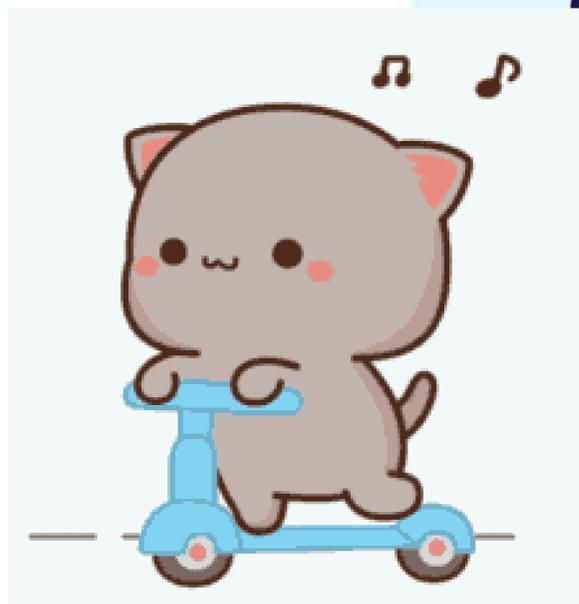




# Pengambilan Keputusan

## *Pengambilan Keputusan*

Setelah informasi dari proses persepsi dibentuk, proses berikutnya adalah menentukan apa yang akan dilakukan setelah informasi tersebut diperoleh.

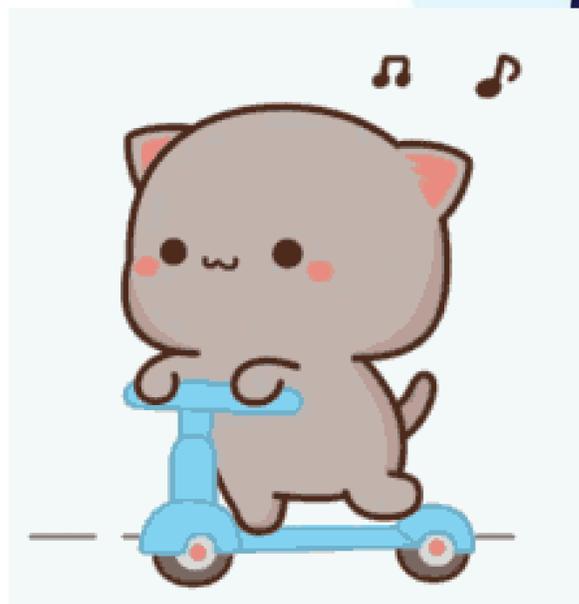




# Pengambilan Keputusan

## *Pengambilan Keputusan*

Proses penyelesaian masalah digunakan tatkala seseorang ingin meraih tujuan tertentu, tetapi tujuan tersebut tidak dapat dicapai dengan mudah.

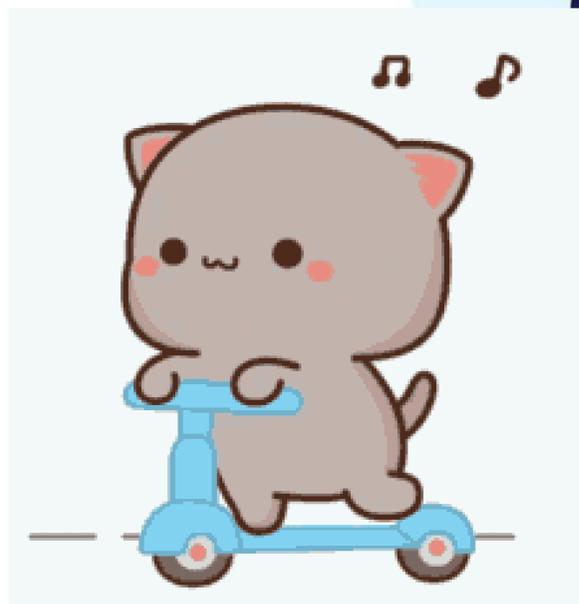




# Pengambilan Keputusan

## *Pengambilan Keputusan*

masalah terdiri atas tiga hal penting, yakni *original state*, *goal state*, dan *rules*. *Original state* adalah situasi saat ini, sedangkan *goal state* adalah tujuan yang ingin dicapai

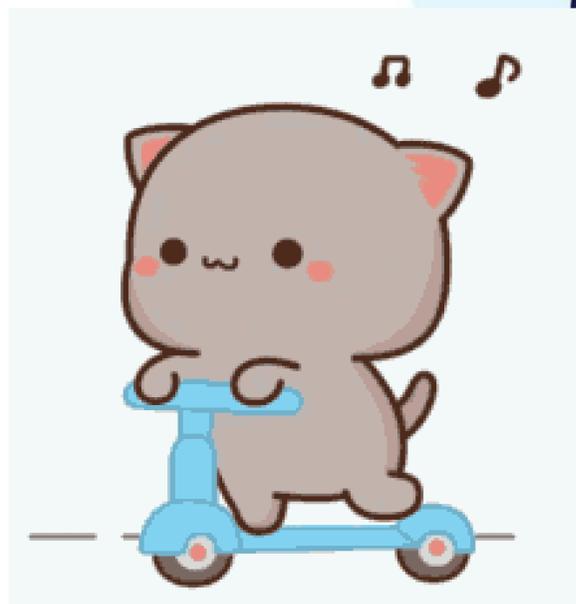




# Pengambilan Keputusan

## *Pengambilan Keputusan*

*Rules menggambarkan keterbatasan yang terbentang antara original state dan goal state.*

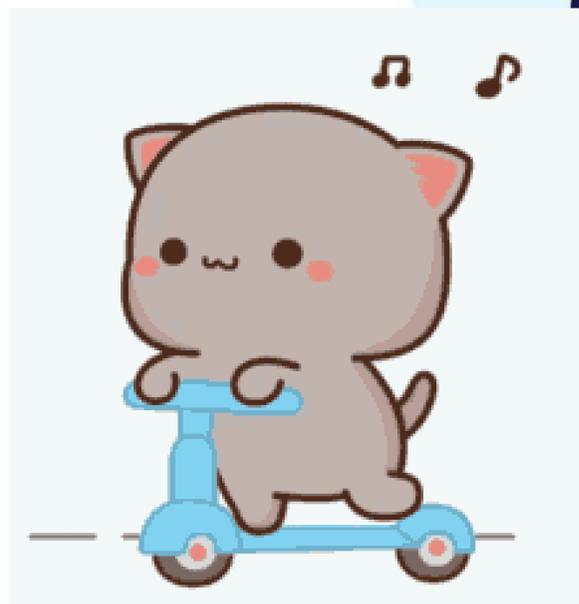




# Pengambilan Keputusan

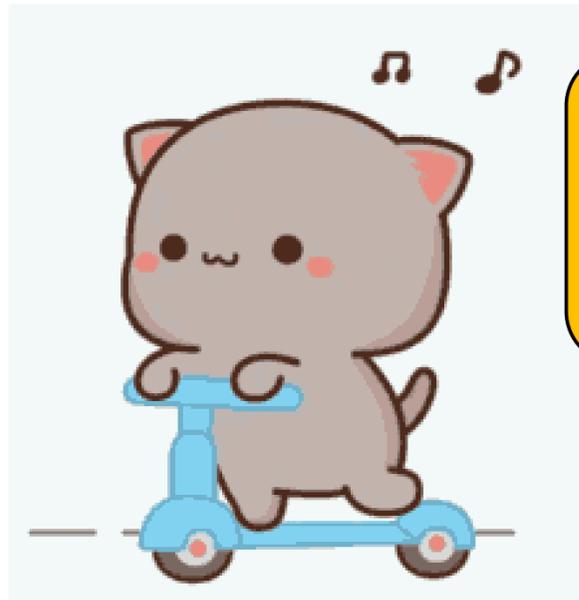
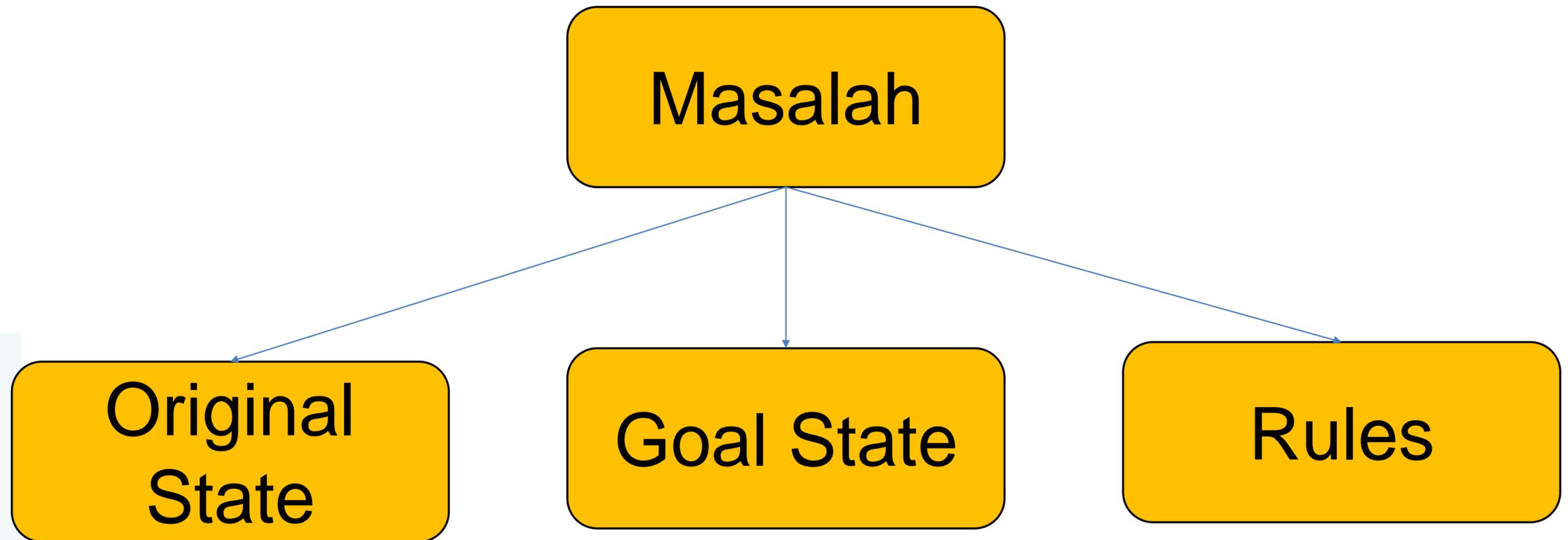
## *Pengambilan Keputusan*

*Original state* adalah situasi saat ini, sedangkan *goal state* adalah tujuan yang ingin dicapai *Rules* menggambarkan keterbatasan yang terbentang antara *original state* dan *goal state*..





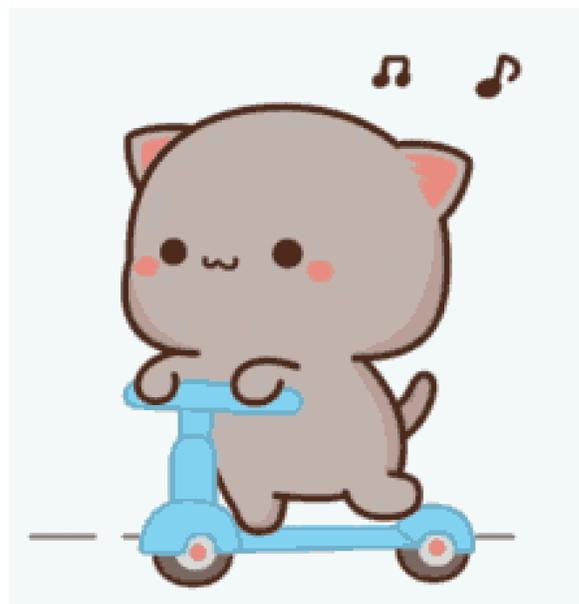
# Pengambilan Keputusan





# Umpan Balik

Manfaat umpan balik ini adalah untuk memastikan bahwa tujuan sistem dapat tercapai melalui perbaikan atas deviasi proses pencapaian tujuan tersebut. Pada sejumlah sisten, umpan balik seringkali dapat berupa stimulus visual maupun auditori.



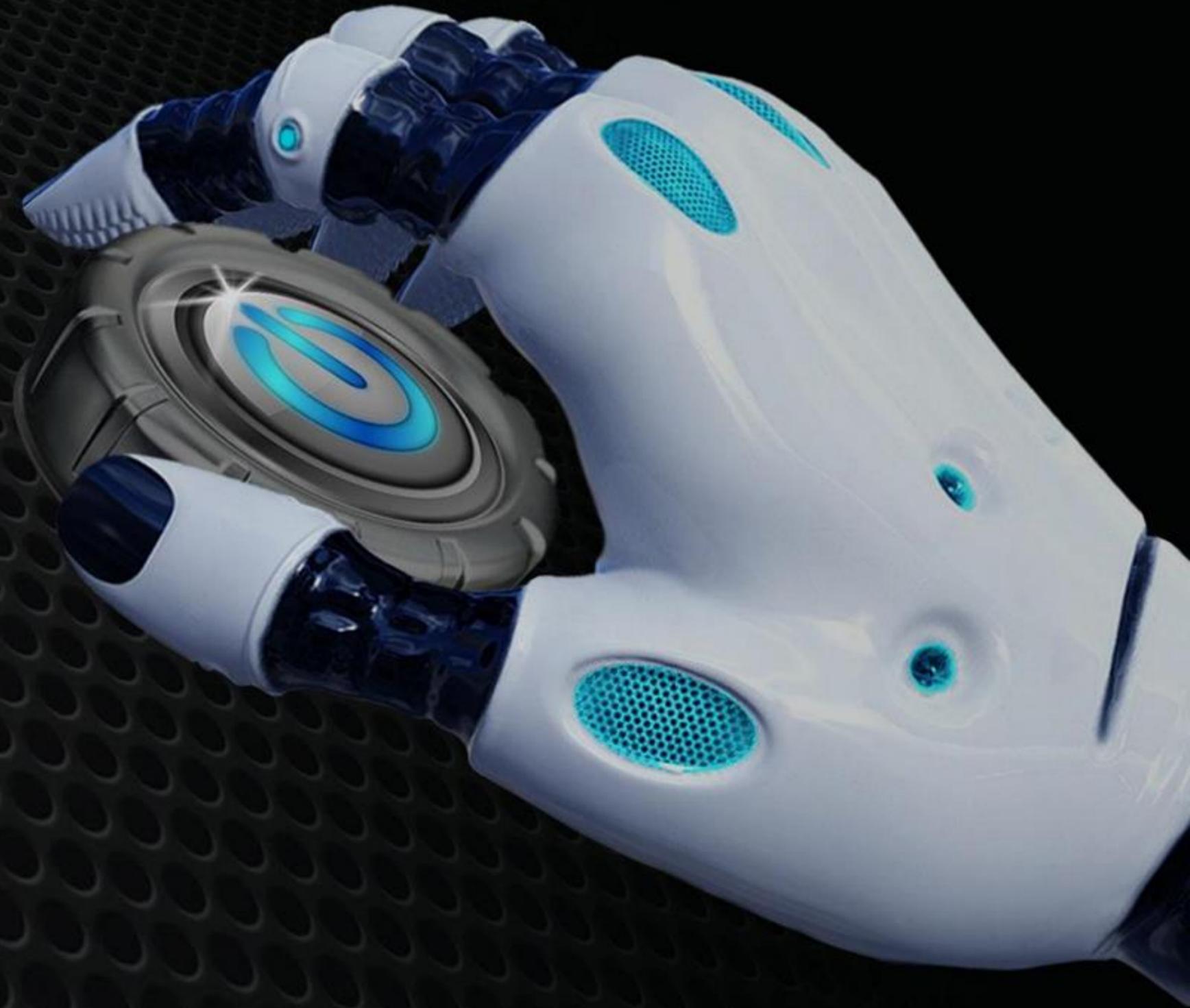


# *Terimakasih*

*“Gangguan muskuloskeletal (MSDs) merupakan masalah kesehatan yang signifikan di banyak tempat kerja. MSD dapat menyebabkan rasa sakit, ketidaknyamanan, dan kecacatan, serta dapat menyebabkan hilangnya produktivitas dan peningkatan biaya perawatan kesehatan.”*

***-Silvi***

***Rushanti***



Any Questions?





**FAKULTAS TEKNIK**  
UNIVERSITAS KADIRI  
*Cakap* melayani anda

# THANK YOU FOR YOUR ATTENTION

